

PEMANFAATAN SISA KEGIATAN MEMASAK SEBAGAI PUPUK TANAMAN SAYURAN DAN HIAS DI PKK KALURAHAN TRIYAGAN.

Tyas Soemarah Koernia Dewi*¹, Daryanti², Endang Suprapti³, Soelistijono⁴, Supto Priyadi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

*e-mail: tyas.dewi@lecture.utp.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 dari akhir tahun 2019 sampai saat ini menyebabkan adanya pembatasan kegiatan manusia, baik berkumpul maupun bepergian keluar rumah. Akibatnya masyarakat dituntut untuk kreatif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satunya adalah masyarakat menjadi gemar menanam tanaman baik sayuran maupun hias dirumah masing-masing. Sayuran untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan apabila ada kelebihannya dibagi kepada tetangga, sedangkan tanaman hias dapat mengurangi kebosanan dan stres akibat dirumah terus. Untuk itu perlu pengetahuan berbudidaya tanaman secara lengkap sampai pemelirahaannya agar tanaman dapat tumbuh dan menghasilkan. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pemanfaatan sisa kegiatan memasak sehari-hari untuk pupuk tanaman. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di PKK Kalurahan Triyagan pada bulan April-Juni 2021. Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan pelatihan dan dilanjutkan monitoring ke rumah peserta. Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa peserta menjadi tahu tentang manfaat dari sisa kegiatan memasak sehari-hari yaitu digunakan sebagai pupuk tanaman sayuran dan hias agar tanaman tumbuh subur dan menghasilkan sehingga ibu-ibu bisa memenuhi kebutuhan sayur sendiri dan mengurangi tekanan karena harus banyak tinggal dirumah.

Kata kunci: kulit telur, ampas kelapa, ampas kopi, ampas teh, kulit pisang

Abstract

The Covid-19 pandemic from the end of 2019 until now has caused restrictions on human activities, both gathering and traveling out of the house. As a result, people are required to be creative for their daily needs, one of which is that people are fond of growing plants, both vegetables and ornamentals in their respective homes. Vegetables to meet their own needs and if there is excess, they are shared with neighbors, while ornamental plants can reduce boredom and stress due to staying at home. For this reason, it is necessary to have complete knowledge of plant cultivation until its maintenance so that plants can grow and produce. Community service activities aim to provide knowledge and training on the use of leftovers from daily cooking activities for plant fertilizers. Community service activities were carried out at PKK Kalurahan Triyagan in April-June 2021. Activities were carried out with counseling and training methods and continued monitoring at the participants' homes. From the results of the activity, it can be concluded that participants become aware of the benefits of the rest of their daily cooking activities, which is used as fertilizer for vegetables and ornamental plants so that plants thrive and produce so that mothers can meet their own vegetable needs and reduce the pressure of having to stay at home a lot.

Keywords: egg shell, coconut dregs, coffee dregs, tea dregs, banana peel

1. PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2019 virus Corona yang dikenal pula dengan Covid-19 menjadi wabah di hampir seluruh negara di dunia (pandemi) dan sudah memakan banyak korban meninggal dan sakit. Sifat virus Corona yang sangat mudah menular melalui “droplet” yang keluar dari orang yang mengandung virus melalui batuk, bersin, berbicara dan lain-lain, menyebabkan jumlah orang yang terjangkit Covid-19 meningkat dengan cepat. Pembatasan aktifitas masyarakat (pembatasan fisik dan sosial) ditempuh pemerintah dan masyarakat diharuskan tinggal di rumah untuk memutus rantai penyebaran virus Corona. Hal ini menimbulkan dampak berat di berbagai aspek kehidupan baik social, pendidikan, keagamaan dan terutama perekonomian masyarakat.

Pangan merupakan kebutuhan utama manusia yang harus dipenuhi agar tetap terjaga kesehatannya dan bisa beraktifitas dengan baik. Dengan adanya kebijakan pembatasan maupun “lockdown” yang diterapkan untuk mencegah penyebaran Corona, telah

menimbulkan dampak di bidang pangan. Komoditi pangan yang terkena dampak tersebut diantaranya adalah sayur-sayuran kebutuhan rumah tangga. Ibu-ibu harus berusaha bisa memenuhi kebutuhan sayuran sehari-hari sebagai dampak pembatasan keluar rumah dan menjauhi kerumunan (pasar).

Ibu-ibu anggota PKK Kalurahan Triyagan saat ini berjumlah 60 orang, aktif melaksanakan kegiatan secara rutin setiap tanggal 7 tiap bulan di Balai Kalurahan. Dalam pertemuan rutin, selain kegiatan rutin arisan sebagai pengikat kebersamaan, juga sering ada kegiatan tambahan yaitu praktek/demonstrasi kegiatan sederhana yang bisa dilakukan ibu-ibu untuk menambah pengetahuan dan pendapatan rumah tangga.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan cara penyuluhan dan praktek. kegiatan penyuluhan dan praktek telah terlaksana pada April-Juni 2021. Peserta terdiri dari anggota PKK Kalurahan Triyagan. Tahap-tahap kegiatan meliputi sosialisasi, penyuluhan dilanjutkan praktek, monitoring dan evaluasi, pelaporan. Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan informasi kepada ketua Tim Penggerak PKK kelurahan Triyagan mengenai tujuan kegiatan dan sekaligus menentukan rencana waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Bahan yang digunakan adalah bibit tanaman sayuran dan hias, ampas kelapa, ampas teh, kulit telur, kulit pisang, ampas kopi. Alat yang digunakan cethok, toples, pengaduk, polybag dll.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal akan dilaksanakan kegiatan, tim pengabdian bertemu dengan ketua PKK Kalurahan Triyagan untuk menyampaikan bahwa dari Fakultas Pertanian UTP akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada anggota PKK. Kemudian menginventaris permasalahan yang dihadapi anggota PKK (ibu-ibu). Salah satu permasalahan adalah saat ini ibu-ibu senang menanam tanaman sayuran dan hias di rumah akibat adanya pandemi Covid 19 yang mengharuskan mengurangi bepergian dan interaksi dengan orang lain. Tetapi dari budidaya sayur dan tanaman hias sering mati atau tidak tumbuh baik karena tidak dirawat dan dipupuk. Oleh sebab itu tim pengabdian mengajak ibu-ibu untuk memanfaatkan bahan yang ada dirumah,yaitu sisa kegiatan dapur untuk dijadikan pupuk.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan PKK Kalurahan Triyagan

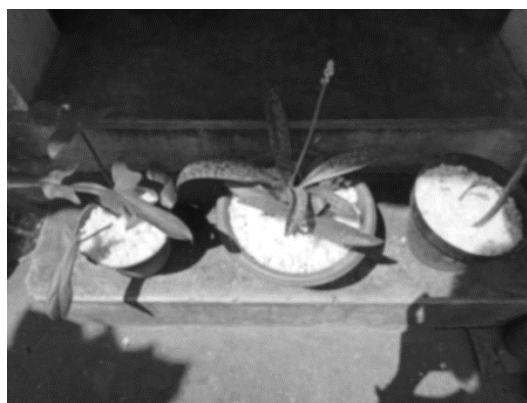
Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian peserta ditanya tentang bahan apa saja sisa kegiatan masak sehari-hari yaitu: ampas kelapa, batang sayuran, kulit sayuran, kulit buah, kulit telur,teh, ampas kopi, nasi dll. Ibu-ibu sangat antusias dan tertarik dengan mengajukan banyak pertanyaan tentang manfaat dan bagaimana cara menggunakan sisa kegiatan memasak tersebut untuk menjadi pupuk tanaman. Kepada peserta, tim dari Fak.Pertanian menjelaskan kandungan ,manfaat dan cara menggunakan bahan-bahan tersebut sebagai pupuk untuk

tanaman sayuran dan hias di rumah. Kemudian dilanjutkan dengan praktek cara memanfaatkan bahan sisa kegiatan dapur tersebut ke tanaman yang ada di sekitar lokasi pertemuan. Beberapa bahan langsung bisa diletakkan dalam pot atau polibag yang sudah ada tanamannya sebagai pupuk, ada pula yang harus diperlakukan dahulu.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembuatan Pupuk

Untuk ampas kelapa, ampas kopi, teh, kulit telur bida langsung diletakkan pada pot, sedangkan kulit pisang atau kulit buah lainnya, harus dipotong-potong kemudian dicampur air dan telur, kemudian diaduk dan disimpan dalam toples tertutup, dibiarkan selama 2-3 hari, cairannya baru bisa dimanfaatkan sebagai pupuk cair, yang selain menyuburkan tanaman juga mempercepat pembungaan dan pematangan.



Gambar 3. Aplikasi pada Tanaman

Kegiatan selanjutnya tim dari FP-UTP, mengunjungi rumah anggota PKK untuk melihat tanaman sayuran dan hias yang sudah diperlakukan atau diberi pupuk sesuai petunjuk dan memberi saran-saran agar tanaman menjadi lebih subur. Dari hasil monitoring, ibu-ibu sudah melaksanakannya karena bahan-bahan tersedia setiap hari sehingga mudah dalam melaksanakan hasil penjelasan dari tim pengabdian.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan:

1. Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan bisa diterima dengan baik oleh peserta. Peserta menjadi lebih tahu memanfaatkan sisa kegiatan memasak sehari-hari, untuk pupuk tanaman sayuran dan hias yang ada disekitar rumah, sehingga tidak dibuang lagi.
2. Peserta tidak membuang sisa kegiatan memasak sehari-hari, tetapi langsung memanfaatkannya sebagai pupuk untuk tanaman sayuran dan hias yang ada dirumah masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH.

Tim pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian mengucapkan banyak terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Universitas Tunas Pembangunan atas pendanaannya untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat tahun 2021 di PKK Kalurahan Triyagan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2020, Manfaat dan Cara Pengaplikasian Ampas Kelapa. *You Tube*, 26 September 2020.
- Anonim. Kualitas Nutrisi Ampas Kelapa. *Journal.ugm.ac.id*.
- Cynthia Novianti. 2020. 6 Bahan Pupuk Organik Dari Limbah Dapur Aman dan Tak berbahaya Untuk Tanaman.
- Hilda Kaseke. 2017. Mempelajari Kandungan Gizi Tepung Ampas dari Pengolahan VCO dan Minyak Kopra Putih Sebagai Sumber Pangan Fungsional. *E.journal Kemenperin* Vol 9 no.2 Desember 2017
- Moh.Irfan Kaluku. 2019. *Memanfaatkan Ampas Kelapa Sebagai Pupuk*. Disbunnak Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Monografi Desa Triyagan. 2020. Triyagan, Kecamatan Mojolaban, Kab.Sukoharjo.